

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Setelah dilakukan pengkajian dan tindakan keperawatan pada An. N dan An. A selama 3 hari diruang rawat inap anak di lantai 4 RS Buah Hati Ciputat, maka dapat disimpulkan bahwa:

- 1) Berdasarkan hasil pengkajian yang dilakukan didapatkan bahwa kedua anak berusia 3 tahun datang kerumah sakit dengan keluhan mengalami demam naik turun, mual dan muntah, nafsu makan menurun, anak tampak lemas, badan teraba panas, kulit tampak kemerahan, mukosa bibir kering dan terdapat ptekie pada ekstremitas atas.
- 2) Hasil Analisa data dan diagnosa keperawatan berdasarkan pengkajian yang dilakukan didapatkan bahwa masalah utama keperawatan yang didapatkan pada An. N dan An. A yaitu hipertermi. Masalah lain yang kemungkinan muncul pada An. N yaitu nausea dan Risiko defisit nutrisi. Dan pada An. A yaitu hipovolemia dan Risiko defisit nutrisi.
- 3) Intervensi yang diberikan pada An. N dan An. A dengan masalah keperawatan utama yaitu hipertermia dengan pemberian terapi non-farmakologi terapi kompres hangat.
- 4) Hasil implementasi keperawatan pada An. N dan An. A dengan masalah keperawatan utama yaitu hipertermi dimana dilakukan pemberian terapi kompres hangat selama 3 hari dengan pemberian tindakan selama 20 menit. Berdasarkan hasil dari catatan perkembangan dengan pemberian terapi kompres hangat dapat membantu dan mempercepat penurunan suhu tubuh

sehingga klien dapat melakukan aktivitas kembali dan klien merasakan kenyamanan setelah diberikan terapi kompres hangat. Pada pemberian terapi kompres hangat dapat menurunkan suhu tubuh hingga 1,2°C.

- 5) Hasil evaluasi keperawatan yang telah dilakukan pada masalah utama keperawatan yaitu hipertermi dapat teratasi selama 3 hari pemberian terapi kompres hangat dan menurunkan komplikasi yang diakibatkan dari kenaikan suhu tubuh.

- 6) Berdasarkan hasil dari analisis pemberian intervensi kompres hangat didapatkan bahwa adanya pengaruh terhadap penurunan suhu tubuh pada kedua pasien. Dimana pada hari pertama suhu tubuh An. A yaitu 38,8°C dan setelah diberikan intervensi kompres hangat menjadi 37,6°C. Dan pada An. A pada hari pertama suhu tubuhnya yaitu 39,2°C, setelah diberikan intervensi kompres hangat suhu tubuh menjadi 38,1°C. Pada kedua pasien didapati bahwa setiap pasien mengalami penurunan suhu tubuh hingga 1,2°C. Jadi pada pemberian terapi kompres hangat ini memiliki pengaruh yang baik dalam penurunan suhu tubuh.

5.2. Saran

5.2.1. Keilmuan

Diharapkan hasil penelitian ini dapat menjadi informasi dalam memberikan asuhan keperawatan terutama dalam keperawatan anak dengan melakukan penerapan intervensi kompres hangat pada pasien dengan DHF.

5.2.2. Aplikatif

1) Bagi Pasien

Diharapkan keluarga klien dapat menerapkan pemberian kompres hangat pada klien untuk menurunkan demam dan mencegah terjadinya komplikasi pada klien dengan DHF.

2) Bagi Tempat Penelitian

Diharapkan pada tempat penelitian dapat menerapkan perawatan komprehensif yaitu melakukan kompres hangat untuk pada anak dengan diagnosa DHF untuk menurunkan suhu tubuh ke nilai normal suhu tubuh dan meningkatkan kualitas pelayanan untuk tercapainya derajat kesehatan yang optimal khususnya pada pasien anak.

3) Bagi Institusi Pendidikan

Diharapkan dapat menjadi literatur keperawatan dalam meningkatkan pengetahuan peneliti mengenai asuhan keperawatan anak pada pasien dengan diagnosa DHF.

4) Bagi Peneliti selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan agar penelitian karya ilmiah akhir semester ners ini dapat sebagai acuan dan referensi yang berkaitan dengan asuhan keperawatan pada anak yang mengalami masalah DHF. Dan diharapkan peneliti selanjutnya dapat memberikan intervensi keperawatan yang berbeda pada anak dengan diagnosa DHF.